

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian meliputi tempat survey (tempat pengumpulan data) yaitu :Balai Pengobatan Klinik Talang Kelapa Palembang.

3.1.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian	Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		MingguKe-																							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Identifikasi kebutuhan																								
2	Merancang prototyping																								
3	Menguji prototyping																								
4	Pengkodean sistem																								
5	Pengujian sistem																								

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Adi (2015 : 12) Data primer adalah data yang diperoleh peneliti sendiri dari objek yang diteliti melalui pengamatan, wawancara atau eksperimen. Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pasien dibalai pengobatan talang kelapa Pengobatan yang membutuhkan sebuah website informasi layanan pasien untuk meningkatkan layanan pada balai pengobatan Talang Kelapa,dan data wawancara tentang sejarah perusahaan.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam Herviani (2016:19) data Sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku, serta dokumen. Data sekunder yang penulis gunakan diperoleh dari jurnal-jurnal tentang balai pengobatan, metode pngembangan perangkat lunak, pemrograman terstruktur, teknik pengujian perangkat lunak, dan penelitian terdahulu, dan dari dokumen berupa data kunjungan pasien, data administrasi, struktur organisasi, dan visi dan misi klinik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Pengamatan (Observasi)

Menurut Yusa (2016 : 4) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan.

Dalam metode ini penulis melakukan dengan mengamati secara langsung prosedur pelayanan pasien yang ada di balai pengobatan klinik talang kelapa.

3.3.2 Wawancara

Menurut Yusa (2016 : 4) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab pada pihak lembaga-atau orang-orang yang terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Penulis melakukan wawancara langsung kepada pasien Balai Pengobatan yang membutuhkan sebuah website informasi layanan pasien untuk meningkatkan layanan pada balai pengobatan Talang Kelapa.

3.3.3 Study Pustaka

Menurut Hasan, (2014 : 60) Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data yang diambil dari perpustakaan atau instansi yang berupa karya ilmiah, jurnal, buku-buku serta dari internet yang berhubungan dengan penulisan ini.

Studi pustaka yang dilakukan penulis dengan cara mencari buku, jurnal penelitian terdahulu sesuai dengan topik judul untuk referensi penelitian penulis seperti jurnal Adrianto (2017) tentang Sistem Informasi pelayanan kesehatan berbasis web di Pukesmas.

3.3.4 Dokumentasi

Menurut Budiman (2013 : 443-445) “dokumentasi adalah pencarian data berupa dokumen, catatan, file foto, maupun video”. Penulis melakukan dokumentasi dengan cara mengambil data rekam medis, data obat-obatan, data kunjungan pasien, data administrasi, struktur organisasi, dan visi dan misi balai pengobatan.

3.4 Alat Pengembangan Sistem

3.4.1 Model Proses

Dalam penelitian ini akan menggunakan alat pengembangan sistem berupa *DFD (Data Flow Diagram)*. Penggunaan simbol *DFD* yang akan digunakan berdasarkan model De marco dan Yourdan. Adapun proses yang akan digambarkan berupa proses input daftar akun, input data pasien, input data rekam medis, input data balai pengobatan, input data obat, input data pembayaran, cetak bukti pembayaran, cetak laporan data stok obat masuk/ keluar, cetak laporan data pasien, dan cetak data laporan data keuangan.

3.4.2 Model data

Dalam penelitian ini akan menggunakan alat pengembangan sistem berupa *ERD (Entity Relationship Diagram)*, *ERD* yang akan digunakan berdasarkan model Chen. Adapun data-data yang akan digambarkan menggunakan *ERD* berdasarkan relasional antar tabel-tabel yang dihasilkan dalam membangun Sistem Informasi Pelayanan Pasien Balai Pengobatan Talang Kelapa Berbasis *Web*. Tabel tersebut adalah tabel akun, tabel pasien, tabel rekam medis, tabel balai pengobatan, tabel obat, tabel pembayaran, dan tabel rekapan.

3.5 Metode Pengembangan Aplikasi

Metode pengembangan aplikasi yang digunakan penulis adalah menerapkan metode *prototype*. Metode *prototype* adalah suatu model pengerjaan dalam pengembangan yang menggunakan pendataan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai

Selain itu, model *prototype* membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, terutama pada keadaan kebutuhan pemakai sulit untuk diidentifikasi. Adapun tahap-tahap pemodelan *prototype* adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan

Tahapan ini adalah tahapan awal untuk mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk kebutuhan sistem. Kebutuhan ini berupa data yang berhubungan dengan perusahaan.

2. Membuat *Prototype*

Pada tahap ini, penulis mulai membuat gambaran sistem yang akan dibangun dengan cara membuat *DFD*, *ERD*, dan *Flowchart*.

3. Menguji Prototyping

Setelah membuat prototype sistem, yang akan di bangun akan di evaluasi dengan tujuan untuk mendapatkan saran ataupun revisi jika harus dilakukan perbaikan.

4. Pengkodean Sistem

Setelah menyepakati *prototype* sistem, selanjutnya *prototype* diterjemahkan ke dalam bahasa program.

5. Pengujian Sistem

Setelah selesai dibuat, selanjutnya dilakukan proses peugujian sistem menggunakan metode *black box*.